

**JURNAL ILMIAH MAHASISWA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO
TARBAWI: JOURNAL ON ISLAMIC EDUCATION
Url: <http://studentjournal.umpo.ac.id/index.php/tarbawi>**

**STRATEGI PEMBELAJARAN NILAI-NILAI AGAMA DAN MORAL UNTUK MEMBENTUK
KARAKTER RELIGIUS DAN MANDIRI DI RA TERPADU AL-MADINAH KECAMATAN
BALONG KABUPATEN PONOROGO**

Sularmi*, Bambang Harmanto, Anip Dwi Saputro
Program Pascasarjana, Universitas Muhammadiyah Ponorogo
E-mail Korespondensi: sularmifadil@gmail.com

Sejarah Artikel

Diterima : 29 Februari 2020 Disetujui : 10 Maret 2020 Dipublikasikan : 15 April 2020

Abstract

The purpose of this study is 1.) To identify the planning of learning religious and moral values to form religious and independent characters in RA Integrated Al-Madinah Kec. Balong Kab. Ponorogo, 2.) To identify learning strategies of religious and moral values to form religious and independent characters in RA Integrated Al-Madinah Kec. Balong Kab. Ponorogo, 3.) To identify the evaluation of learning strategies of religious and moral values to form religious and independent characters in RA Integrated Al-Madinah Kec. Balong Kab. Ponorogo. The research method used by the type of field research with the data source is the speakers, seeing the events at the location, and doing documentation, data collection techniques with participant observation, interviews, and documentation. The results in this study are 1.) The teachers make learning plans in the form of semester programs, weekly programs and daily programs. 2.) Learning strategy for the head of RA to make policy by opening role classes and practical life, making report cards and giving examples to students. For teachers in making religious and independent character formation through habituation in learning. For parents to provide assistance to their children. 3.) Evaluation is carried out, namely conducting daily assessments, and making assessment reports and follow-up. One of the findings from the study shows that the involvement or participation of students in learning activities is influenced by the efforts of the teacher, the environment and habituation

Keywords: Learning Strategies, Moral and Religious Values, Religious and Independent Characters

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah 1.) Untuk mengidentifikasi perencanaan pembelajaran nilai-nilai agama dan moral untuk membentuk karakter religius dan mandiri di RA Terpadu Al-Madinah Kec. Balong Kab. Ponorogo, 2.) Untuk mengidentifikasi strategi pembelajaran nilai-nilai agama dan moral untuk membentuk karakter religius dan mandiri di RA Terpadu Al-Madinah Kec. Balong Kab. Ponorogo, 3.) Untuk mengidentifikasi evaluasi strategi pembelajaran nilai-nilai agama dan moral untuk membentuk karakter religius dan mandiri di RA Terpadu Al-Madinah Kec. Balong Kab. Ponorogo. Metode penelitian yang digunakan jenis penelitian lapangan dengan sumber datanya adalah para narasumber, melihat peristiwa di lokasi, dan melakukan dokumentasi, teknik pengumpulan data dengan observasi partisipan, wawancara, serta dokumentasi. Hasil dalam penelitian ini adalah 1.) Para guru membuat perencanaan pembelajaran berupa program semester, program mingguan dan program harian. 2.) Startegi pembelajaran bagi kepala RA membuat kebijakan dengan membuka kelas peran dan practical life, Pembuatan rapot karakter dan memberi keteladanan bagi siswa. Bagi guru dalam melakukan pembebetukan karakter religius dan mandiri melalui pembiasaan-pembiasaan dalam pembelajaran. Bagi orangtua melakukan pendampingan terhadap putra putrinya. 3.) Evaluasi yang dilakukan yaitu melakukan penilaian harian, dan membuat laporan penilaian serta tindak lanjut. Salah satu temuan dari penelitian menunjukkan bahwa keterlibatan atau partisipasi peserta didik dalam kegiatan pembelajaran dipengaruhi oleh upaya guru, lingkungan dan pembiasaan.

Kata Kunci: Strategi Pembelajaran, Nilai Moral dan Religius, Karakter Religius dan Kemandirian

How to Cite: Sularmi, Bambang Harmanto, Anip Dwi Saputro (2020) Strategi Pembelajaran Nilai-Nilai Agama dan Moral untuk Membentuk Karakter Religius dan Mandiri di RA Terpadu Al-Madinah Kecamatan Balong Kabupaten Ponorogo. Penerbitan Artikel Ilmiah Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Ponorogo, Vol 4 (No 1): Halaman doi:

© 2020 Universitas Muhammadiyah Ponorogo. All rights reserved

PENDAHULUAN

Keberhasilan sebuah kegiatan pembelajaran sangat bergantung kepada bagaimana proses pembelajaran yang dilakukan. Strategi yang digunakan oleh guru dalam menyampaikan materi pembelajaran merupakan salah satu yang mempengaruhi keberhasilan pembelajaran. Seorang guru bisa menggunakan strategi yang berbeda agar siswa tidak memiliki rasa bosan dalam kelas saat pembelajaran. Bahkan sebagian besar guru masih saja membebani siswa dengan pekerjaan rumah yang menumpuk, mencatat banyak pelajaran, dan memberikan tugas keterampilan yang sangat rumit. Adapun strategi yang dapat digunakan guru antara lain dengan ceramah, Tanya jawab, ataupun dengan media yang telah disiapkan oleh lembaga, sehingga guru lebih mendominasi saat di dalam kelas namun begitupun sebaliknya dengan cara ini siswa akan lebih pasif karena tertutupi oleh keaktifan guru.

Keadaan ini mengakibatkan hasil materi untuk lebih mudah disampaikan ke siswa belajar siswa belum optimal, hal ini bisa menjadi bahan rujukan untuk setiap guru dalam membawa materi untuk lebih mudah disampaikan ke siswa, banyak pendapat tentang definisi strategi belajar mengajar yang dapat menjadi prioritas utama dalam kelas. Dikutip dari Nana Soedjana dalam buku karangan Sunhaji mengatakan bahwa strategi belajar mengajar merupakan tindakan oleh seorang guru dalam melaksanakan rencana

mengajar, yakni usaha guru dalam menggunakan beberapa kreativitas yang dimiliki saat melakukan pembelajaran (diantaranya: tujuan pembelajaran, metode yang digunakan, alat yang dipakai, dan evaluasi belajar untuk menilai sampai mana siswa dapat menangkap pelajaran) agar memberikan pengaruh positif kepada siswa dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Pendapat lain mengemukakan yang telah disampaikan oleh pakar pendidikan yakni T. Rakajoni bahwa yang dimaksud dengan strategi adalah proses belajar mengajar yang menggunakan pola umum perbuatan guru dengan siswa di dalam perwujudan kegiatan belajar mengajar. Sementara Joice dan Weile seorang pakar pendidikan asal Amerika Serikat juga mengemukakan bahwa strategi belajar mengajar sebagai model-model saat pembelajaran yang dilakukan oleh guru saat berada di dalam kelas. Strategi dalam pelaksanaan belajar mengajar dapat diklasifikasikan menjadi dua macam, yakni strategi belajar mengajar sebagai operasionalitas dari desain pembelajaran dan strategi belajar mengajar sebagai landasan pemikiran yang cenderung abstrak konsepsionalitas. Strategi belajar mengajar bersifat umum maka akan lebih terfokus pada perencanaan pembelajaran, hal ini akan lebih memudahkan guru dalam kegiatan pembelajaran sebab proses yang akan dilakukan oleh seorang guru sebelumnya sudah direncanakan dengan kematangan yang baik.

Anak usia dini adalah sekelompok manusia yang memiliki umur 0-6 tahun (berlaku di Indonesia berdasarkan UU No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional), adapun menurut pakar pendidikan anakyakni mengartikan anak usia dini sebagai sekelompok manusia yang memiliki usia 8-9 tahun. Mereka adalah yang masih berada dalam proses pertumbuhan dan perkembangan yang bersifat unik (koordinasi antara halus dan kasar), intelegensi (daya pikir, daya cipta, kecerdasan spiritual), sosial emosional (sikap dan perilaku serta agama yang dianutnya), bahasa dan komunikasi yang khusus sesuai dengan tingkat pertumbuhan dan perkembangan anak.

Berdasarkan keunikan dalam pertumbuhan dan perkembangannya, anak usia dini perlu diarahkan pada peletakan dasar-dasar yang tepat bagi pertumbuhan dan perkembangan manusia seutuhnya, yakni melingkupi fisik, daya pikir, daya cipta, sosial emosional, bahasa dan komunikasi yang seimbang sebagai dasar pembentukan pribadi yang utuh. Pendidikan anak usia dini pada hakekatnya meliputi seluruh upaya dan sebuah tindakan yang dilakukan oleh guru dan orang tua dalam proses perawatan, pengasuhan, dan pendidikan pada anak dengan menciptakan suasana lingkungan dimana anak tersebut dapat mengeksplorasi pengalaman yang memberikan kesempatan kepadanya untuk mengetahui dan memahami pengalaman belajar yang diperolehnya dari lingkungan melalui cara mengamati, meniru, dan

melakukan sebuah uji coba yang berlangsung secara berulang-ulang dan terus menerus setiap hari serta melibatkan seluruh potensi yang ada di dalam kecerdasan anak tersebut.

Kemandirian dan perilaku *religius* meraka juga cepat terbentuk, menarik untuk disimak bahwa mandiri dan berperilaku *religius* di lingkungan manapun akan membawa anak tersebut menuju ke kedewasaan yang menjadikan modal baginya suatu saat nanti. Guru dan orang tua dapat memberikan mereka kesempatan untuk mengolah pengetahuannya sendiri sesuai dengan apa yang telah dipelajari maupun yang dimiliki, sebagai contoh yakni saat disekolah misalnya anak tersebut menjadi seorang siswa yang ramah dan suka menolong teman, tidak pernah mencontek saat ujian, dan membiasakan diri selalu berdoa sendiri meskipun orang tua dan guru tidak pernah menyuruhnya. Hal ini menunjukkan bahwa potensi pada anak dapat dibentuk sejak dia berusia dini, tugas orang tua dan guru hanya mendampingi sekaligus memberikan mereka peluang untuk mereka menemukan jati dirinya sendiri sejak dia belum mengerti tentang tantangan pendidikan yang akan dilaluinya di masa depan.

Taman kanak-kanak yang di lembaga pendidikan Islam lebih dikenal dengan istilah nama *Roudhotul Athfal* merupakan jenjang pendidikan pra sekolah dasar. Anak didiknya merupakan anak-anak dengan usia 4-6 tahun. Dalam UU RI No.20 tahun 2003 tentang sistim pendidikan Nasional pasal 28 ayat 2

menyebutkan bahwa pendidikan anak usia dini pada jalur pendidikan formal, non formal dan informal. Pendidikan anak usia dini pada jalur pendidikan formal salah satunya adalah Taman Kanak-kanak, orang tua mempunyai kewajiban memberikan pendidikan yang layak bagi putra-putrinya. Dengan mempertimbangkan berbagai keunikan anak-anak usia dini, maka perlu adanya strategi pendidikan khususnya Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Seharusnya di masing-masing *Roudhotul Athfal* atau kelompok belajar lainnya sudah mempersiapkan strategi khusus dalam rangka untuk mempermudah pembelajaran pada anak yang berusia dini, namun pada kenyataannya masih banyak sekali pendidikan formal seperti *Roudhotul Athfal* yang masih saja menggunakan strategi lama dalam kegiatan belajar mengajarnya. Dari hasil pengamatan, RA Terpadu Al-Madinah Kec. Balong Kab. Ponorogo pada saat ini memiliki jumlah peserta didik yang lebih banyak dibandingkan dengan lembaga-lembaga RA lain yang berada di wilayah Kecamatan Balong. Hal ini yang membuat penulis untuk tertarik melakukan sebuah penelitian tentang strategi guru dalam mengembangkan karakter siswa di sekolah yang diberi judul “*Strategi Pembelajaran Nilai-nilai Agama dan Moral Untuk Membentuk Karakter Religius dan Mandiri di RA Terpadu Al-Madinah Kec. Balong Kab. Ponorogo*”.

MASALAH PENELITIAN

1. *Roudhotul Athfal* adalah sebuah lembaga dimana terdapat siswa yang berusia sekitar 5-6 tahun, dimana usia seperti ini sangat mungkin ditanamkan Nilai-nilai Agama dan Moral yang dapat menentukan masa depan mereka karena agamadan moral adalah aspek penting dalam kehidupan. Hal ini membuat peneliti ingin mengidentifikasi apa saja perencanaan yang dipakai oleh RA Al-Madinah, selanjutnya strategi yang dipakai oleh guru saat mengajar siswa yang memiliki usia dibawah umur dan sering bermain-main saat belajar. Unikny, di RA Al-Madinah ini juga melakukan berbagai pembiasaan yang tidak semua sekolah juga menerapkannya, seperti berdoa sebelum melakukan pelajaran, membaca surat-surat pendek, dan juga belajar bagaimana menghargai teman dengan baik. Dalam melakukan kegiatan keagamaan seperti melakukan sholat berjamaah sebaiknya anak sudah mulai dikenalkan tempat ibadah. Akan tetapi karena masih terbatasnya sarana prasaranayang ada di RA Al-Madinah diantaranya belum memiliki tempat ibadah untuk melakukan kegiatan-kegiatan keagamaan maka kegiatan sholat berjamaah dilakukan diruang kelas.
2. Pentingnya seorang guru untuk memiliki perencanaan pembelajaran yang aktif dalam kelas untuk memberikan wawasan

kepada siswa dalam hal Nilai Agama dan Moral, seperti memperhatikan perilaku siswa saat di sekolah dan mengawasi hafalan siswa saat pembelajaran berlangsung. Guru juga memberikan contoh yang dibiasakan oleh siswa semisal menghargai teman dan berdoasebelum dan sesudah mengerjakan sesuatu, karena di RA Al-Madinah menerapkan pula pembiasaan kepada siswa dalam memiliki ketrampilan dalam karakter keagamaan.

3. Seorang guru yang harus memiliki kemampuan untuk menanamkan Nilai Agama dan Moral kepada siswa agar memiliki kepribadian yang *religius* dan mandiri. Dalam lingkup lembaga pendidikan di RA Al-Madinah sendiri menerapkan evaluasi yang berkesinambungan tanpa mengubah-ubah cara mengajarnya, guru akan berinovasi dan mencari sesuatu yang akan memudahkan siswa untuk menerima pelajaran. Di sekolah ini, tidak menerapkan perlakuan khusus kepada siswa yang lebih unggul atau lebih rendah, semua dipandang sama dan diberi perlakuan sama dengan tujuan agar tidak adanya pandangan memilah kasih diantara siswa yang ada. Hanya saja apabila ada siswa yang kurang mampu akan diberi jam tambahan setelah selesai sekolah dengan tanpa membebani pikiran siswa tersebut.

Berdasarkan identifikasi masalah yang dikemukakan, maka dirumuskanlah masalah-

masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini:

- a. Bagaimana Perencanaan Pembelajaran Nilai-Nilai Agama dan Moral Untuk Membentuk Karakter Religius dan Mandiri di RA Terpadu Al-Madinah Kec. Balong Kab. Ponorogo?
- b. Bagaimana Strategi Pembelajaran Nilai-Nilai Agama dan Moral Untuk Membentuk Karakter Religius dan Mandiri di RA Terpadu Al-Madinah Kec. Balong Kab. Ponorogo?
- c. Bagaimana Evaluasi Strategi Pembelajaran Nilai-Nilai Agama dan Moral Untuk Membentuk Karakter Religius dan Mandiri di RA Terpadu Al-Madinah Kec. Balong Kab. Ponorogo?

TUJUAN PENELITIAN

Dalam artikel ini, penulis memiliki tujuan-tujuan yang ingin dicapai agar dapat menjelaskan lebih rinci kepada pembaca diantaranya sebagai berikut:

1. Untuk mengidentifikasi Perencanaan Pembelajaran Nilai-Nilai Agama dan Moral Untuk Membentuk Karakter Religius dan Mandiri di RA Terpadu Al-Madinah Kec. Balong Kab. Ponorogo.
2. Untuk mengidentifikasi Strategi Pembelajaran Nilai-Nilai Agama dan Moral Untuk Membentuk Karakter Religius dan Mandiri di RA Terpadu Al-Madinah Kec. Balong Kab. Ponorogo.

3. Untuk mengidentifikasi Evaluasi Strategi Pembelajaran Nilai-Nilai Agama dan Moral Untuk Membentuk Karakter Religius dan Mandiri Pada Siswa Pendidikan Anak Usia Dini di RA Al-Madinah Kec. Balong Kab. Ponorogo.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Pendekatan kualitatif digunakan karena obyek yang diteliti berlangsung dalam latar yang wajar dan bertujuan untuk mengetahui, memahami, dan menghayati dengan seksama dan secara lebih mendalam tentang bagaimana fokus-fokus dalam penelitian ini. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif atau secara bahasa lain dinamakan *Field Research* yang dimaksudkan untuk mendeskripsikan sebuah fenomena kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru di RA Al-Madinah Kec. Balong Kab. Ponorogo.

Metode Penelitian dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan yang berlokasi di RA Al-Madinah Kec. Balong Kab. Ponorogo terletak di Gang Langgeng Dusun Sumberagung dengan Nomor Pokok Sekolah Nasional 69963292. Sumber datanya adalah para narasumber, melihat peristiwa di lokasi, dan melakukan dokumentasi. Teknik pengumpulan data dengan observasi partisipan, wawancara, serta dokumentasi. Pengecekan keabsahan datanya menggunakan diskusi sejawat, triangulasi metode, triangulasi sumber data, dan triangulasi waktu. Sedangkan

analisa data dengan menggunakan data yang sudah dikumpulkan sebelumnya meliputi reduksi data, penyajian data, kesimpulan dan verifikasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

RA Terpadu Al-Madinah Kec. Balong Kab. Ponorogo berlokasi di Jl. Raya Ponorogo-Pacitan Km 13 Singkil, Balong, Kabupaten Ponorogo, yang memiliki visi : Terwujudnya lembaga pendidikan anak usia dini teladan yang membentuk generasi Qur'ani dan berkarakter Islami.

Berdasarkan pada paparan data tentang penelitian yang peneliti lakukan di RA Terpadu Al-Madinah Kec. Balong Kab. Ponorogo tentang optimalisasi penanaman nilai-nilai karakter di Taman Kanak-kanak, dapat disusun hasil penelitian sebagaimana berikut:

1. Perencanaan Pembelajaran Nilai-nilai Agama dan Moral Untuk Membentuk Karakter Religius dan Mandiri di RA Terpadu Al-Madinah Kec. Balong Kab. Ponorogo

a. Menyusun Materi Muatan Ajar Kurikulum 13 setiap kelompok usia. Sudah menjadi suatu hal yang pokok untuk dilaksanakan pada setiap lembaga pendidikan baik lembaga pendidikan formal maupun tidak formal bahwa untuk penyelenggaraan pendidikan harus menyusun materi untuk dijadikan sebagai bahan pembelajaran.

- b. Guru RA Terpadu Al-Madinah Kec. Balong Kab. Ponorogo menyusun program mingguan yang dijadikan sebagai acuan untuk pembelajaran selama satu minggu.
- c. Guru RA Terpadu Al-Madinah Kec. Balong Kab. Ponorogo menyusun program harian yang digunakan sebagai acuan untuk mengelola kegiatan pembelajaran dalam satu hari. Dalam penyusunan rencana untuk menanamkan nilai-nilai karakter pada peserta didik guru menganalisis lebih dulu indikator materi yang akan disajikan agar bisa menyelipkan nilai-nilai karakter yang sesuai dengan materi tersebut.
- d. Pengadaan Buku Pedoman pelaksanaan pendidikan karakter. Agar guru memahami tentang indikator-indikator karakter yang akan disampaikan kepada anak maka RA Al-Madinah Kec Balong. Kab. Ponorogo mengadakan buku pedoman pelaksanaan pendidikan karakter yaitu “buku 9 karakter”. Hal ini sebagai bekal guru untuk menanamkan nilai-nilai karakter kepada peserta didik. Dengan adanya buku ini guru akan lebih mudah dalam penyusunan perencanaan pembelajaran untuk menyisipkan nilai-nilai karakter pada materi pembelajaran.

2. Strategi Pembelajaran Nilai-Nilai Agama dan Moral Untuk Membentuk Karakter Religius dan Mandiri di RA Terpadu Al-Madinah Kec Balong Kab. Ponorogo.

RA Terpadu Al-Madinah Kec. Balong Kab. Ponorogo sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran melakukan perencanaan sebagai berikut :

a. Strategi Kepala RA Terpadu Al-Madinah dalam membentuk karakter religius dan mandiri.

Anak usia RA merupakan masa perkembangan berbahasa dan berpikir, segala sesuatu informasi yang dilihat maupun yang didengar bisa menjadi pelajaran bagi anak. Saat ini berbagai macam media masa yang berkembang sangat canggih dan kemajuan teknologi yang sangat pesat, bisa menjadi nara sumber bagi anak yang lebih banyak informasi dibandingkan dengan informasi yang diperoleh dari guru maupun orang tua. Hal ini akan mempengaruhi perkembangan perilaku anak. Agar dapat menghindari berbagai macam informasi yang bersifat negatif adalah dengan cara menanamkan Nilai-nilai Agama dan Moral kepada anak.

Untuk mendukung terlaksananya kegiatan pembelajaran Nilai-nilai Agama dan Moral utamanya dalam upaya pembentukan karakter religius dan mandiri, kepala RA Terpadu Al-Madinah Kec. Balong Kab. Ponorogo membuat

kebijakan antara lain : *membuka kelas peran dan practical life*: di sini anak diberi kesempatan untuk beraktifitas untuk melatih kemandiriannya, *pembuatan raport karakter*: yang digunakan untuk mengetahui perkembangan anak selama di RA, *memberi keteladanan bagi siswa*: guru memberi keteladanan atau contoh perilaku yang positif agar anak dapat belajar dari apa yang dilihat dan ditirukan setiap hari sehingga anak terbiasa dengan perilaku yang dicontohkan oleh guru.

b. Strategi Guru RA Terpadu Al-Madinah dalam membentuk karakter religius dan mandiri.

Dapat peneliti kemukakan proses yang dibangun oleh RA ini hampir sama dengan sekolah yang lain, melalui pembiasaan adalah suatu proses yang efektif. Karena pembiasaan dapat melatih keaktifan siswa untuk melaksanakan kegiatan secara berulang-ulang dan itu pula setiap hari diajarkan oleh guru.

Pembiasaan yang dilakukan di RA Terpadu Al-Madinah untuk melatih ketrampilan anak yang dilaksanakan pada saat belajar baik di dalam kelas maupun di luar kelas antara lain : 1).Mengetahui Allah, Rasul dan sahabatnya. Pengenalan Allah, Rasul dan sahabatnya sangat penting dilakukan

kepada anak sejak dini dengan maksud penanaman atau memperkenalkan ajaran ketauhid kepada anak. Yang bisa dilakukan oleh guru untuk mengenalkan ajaran tauhid misalnya melalui menceritakan gambar-gambar makhluk ciptaan Allah, bercerita tentang Nabi dan sahabat-sahabatnya. 2).Mengetahui ibadah, wudhu dan shalat serta hafal bacaannya. Agar anak terbiasa dengan kegiatan beribadah maka guru membiasakan kepada anak untuk melakukan sholat dhuha berjamaah setiap hari. 3).Mampu menghafal Al Qur'an juz 30, 20 hadits dan 20 doa. Setiap pagi sebelum pelajaran dimulai guru membiasakan kepada anak membaca do'a sebelum melakukan kegiatan dilanjutkan dengan hafalan surat-surat pendek dan hafalan hadist-hadist pendek. 4).Mampu membaca Al-Qur'an tingkat dasar. Kegiatan membaca Al-Qur'an oleh peserta didik RA Terpadu Al-Madinah dilaksanakan setiap hari setelah hafalan do'a maupun hadist. Karena anak usia RA merupakan masa bermain maka pelaksanaannya kondisional. 5).Terbiasa dengan doa sehari-hari dan kalimah thoyyibah. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan anak dibiasakan membaca do'a, misalnya sebelum dan sesudah makan. Selain dalam waktu yang sudah terprogram kalimah thoyyibah dikenalkan oleh guru kepada anak menyesuaikan dengan situasi. 6).

Berbakti kepada orang tua, hormat kepada guru, sayang teman dan saudara. Penyampaian materi ini guru bisa menggunakan berbagai metode diantaranya: menyanyi, bercerita, maupun demonstrasi. 7). Cinta lingkungan. Pengenalan cinta lingkungan kepada anak guru mengajak anak untuk membersihkan lingkungan RA, anak selalu dibiasakan untuk membersihkan kelasnya terutama setelah selesai pembelajaran. Anak diajak membersihkan kelas dari sisa-sisa kegiatan sehabis digunakan, anak merapikan peralatan sendiri dan dikembalikan pada tempatnya masing-masing.

c. Strategi Orangtua dalam membentuk karakter religius dan mandiri

Peranan orang tua dalam mendidik anak sangat penting, karena orang tua menjadi sugesti bagi jiwa anak-anak. Jika setiap hari anak mendapat kata-kata yang positif maka akan menjadi sugesti yang positif pula bagi kejiwaan anak yang akan menumbuhkan rasa percaya diri sehingga mereka akan mencapai kesuksesan (HM Taufiqi, 2013:3). Hal ini menunjukkan sangat pentingnya peran orang tua dalam mendidik anak selama anak di rumah, sebab keberadaan anak di rumah lebih banyak dibandingkan keberadaannya di sekolah.

3. Evaluasi Pembelajaran Nilai-nilai Agama dan Moral Untuk Membentuk Karakter Religius dan Mandiri di RA Terpadu Al-Madinah Kec. Balong Kab. Ponorogo.

a. Penilaian pembelajaran oleh guru.

Di RA Terpadu Al-Madinah guru melakukan penilaian seperti halnya yang dilakukan oleh sekolah lain Hal ini untuk mengetahui atau mengukur keberhasilan suatu kegiatan pembelajaran dan untuk membuat laporan kepada pihak terkait. Laporan yang di buat lembaga pendidikan untuk disampaikan kepada orangtua biasanya berbentuk buku *laporan perkembangan* anak yang dibagikan minimal satu semester sekali. Selain dalam bentuk buku laporan perkembangan anak RA Terpadu Al-Madinah Kec. Balalong Kab. Ponorogo juga membuat penilaian berupa *buku penghubung*, buku ini berfungsi untuk mengkomunikasikan perkembangan anak selama berada di rumah. Sehingga dengan keberadaan buku ini guru mengetahui perkembangan anak yang bisa dijadikan sebagai dasar untuk menentukan tindak lanjut.

b. Tindak lanjut evaluasi pembelajaran oleh guru.

Pada kegiatan tindak lanjut evaluasi ini guru mengedepankan bagaimana siswa belajar lebih giat dan aktif serta menyenangkan. Dalam kegiatan tindak lanjut dalam melakukan evaluasi, guru

lebih giat lagi dalam memberi materi sesuai dengan kondisi siswa agar bisa belajar dengan lancar tanpa membuat mereka merasa bosan. Buktinya para guru memberikan materi tambahan diwaktu senggang dengan pendampingan dan tetap dengan pengawasan meskipun bermain adalah salah satu cara untuk menunjang keaktifan siswa.

Guru memberi tambahan waktu untuk mengulang materi yang belum dikuasai oleh siswa sehingga siswa tidak merasa malu dengan teman yang lain. Melakukan pendampingan dan pengawasan yang maksimal membuat anak lebih percaya diri dan tidak membebani perasaan siswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan penanaman nilai-nilai agama dan moral untuk membentuk karakter *religius* dan mandiri di RA Terpadu Al-Madinah Kec. Balong Kab. Ponorogo dapat disimpulkan bahwa:

1. Perencanaan pembelajaran Nilai-nilai Agama dan Moral untuk membentuk karakter *religius* dan mandiri di RA Terpadu Al-Madinah Kec. Balong Kab. Ponorogo, dapat terlaksana secara baik dan secara garis besar yaitu dengan adanya tindakan Menyusun materi muatan ajar Kurikulum 13 setiap kelompok, Menyusun Program Semester Maupun Program Mingguan, Penyusunan program harian

yang digunakan sebagai acuan untuk mengelola kegiatan belajar dalam satu hari dan Pengadaan buku pedoman pelaksanaan pendidikan karakter.

2. Strategi pembelajaran nilai-nilai agama dan moral untuk membentuk karakter *religius* dan mandiri di RA Terpadu Al-Madinah Kec. Balong Kab. Ponorogo, dapat terlaksana secara baik dan secara garis besar yaitu dengan adanya tindakan seperti: a).Strategi kepala RA Terpadu Al-Madinah Kec. Balong Kab. Ponorogo dalam mebentuk karakter religius dan mandiri sebagai kepala RA membuat kebijakan-kebijakan yaitu : dengan *membuka kelas peran dan practical life, pembuatan rapot karakter, dan memberi keteladanan bagi siswa.* b).Strategi Guru RA Terpadu Al-Madinah dalam membentuk karakter religius dan mandiri, guru-gurunya melakukan pembelajaran melalui pembiasaan-pembiasaan sebagai berikut : Mengenalkan Allah, Rasul dan sahabatnya, Mengenal ibadah, wudhu dan shalat serta hafal bacaannya, Mampu menghafal Al Qur'an juz 30, 20 hadist dan 20 do'a, Mampu membaca Al Qur'an tingkat dasar, Terbiasa membaca do'a sehari-hari dan kalimat thiyiyibah, Berbakti kepada orang tua, hormat kepada guru, saying teman dan saudara, Cinta lingkungan. c).Strategi Orang Tua. Pendampingan orang tua terhadap pendidikan anak di rumah menjadi faktor

penunjang untuk mencapai tujuan pendidikan.

3. Evaluasi Pembelajaran Nilai-nilai Agama Dan Moral Untuk Membentuk Karakter Religius dan Mandiri di RA Terpadu Al-Madinah Kec. Balong Kab. Ponorogo, dapat terlaksana secara baik dan secara garis besar yaitu secara garis besar adalah sebagai berikut: RA Terpadu Al-Madinah Kec. Balong Kab. Ponorogo selalu melakukan evaluasi dalam pembelajaran siswa, bisa dibuktikan pada buku penilainnya. Jika ada siswa yang kurang dalam menanamkan nilai agama dan moral di sekolah, guru akan terus melakukan pendampingan, tindak lanjut evaluasi guru mengumpulkan siswa yang lambat dihari jumat setelah pulang sekolah untuk melakukan hafalan dan pelajaran nilai-nilai agama, untuk penambahan materi, juga dilakukam *driil* terhadap siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Asti Inawati, (2017), "Strategi Pengembangan Moral dan Nilai Agama Untuk Anak Usia Dini", Jurnal Pendidikan Anak, Vol. 3 No.1
- Abdul Kadir, (2015). *Rahasia Tipe-tipe Kepribadian Anak*, Yogyakarta: Diva Press.
- Ahmad Lahmi, (2016), *Peranan Sekolah Dalam Pendidikan Islam*, Jurnal Istawa: Jurnal Pendidikan Islam. Vol. 1 No. 2.
- Al-Bari, Husen Subhan. (2011). *Agar Anak Rajin Solat*. Yogyakarta: Diva Press.
- Bahan Pelatihan Kemendikbud. (2010). *Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa*, Jakarta: Kemendikbud Lit Bang.
- Binti Maunah, (2015), *Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Pembentukan Kepribadian Holistik Siswa*, Jurnal Pendidikan Karakter Tahun V. No. 1.
- Desmitha. (2009). *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Doni Koesoema A. (2009). *Pendidikan Karakter di Zaman Keblinger*, Jakarta: PT Grasindo.
- Elmubarak, Zain. (2008). *Membumikan Pendidikan Nilai*. Bandung: Alfabeta.
- Enah Suminah, dkk. (2015). *Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- _____, (2015), *Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini Apa, Mengapa, Bagaimana*, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Engkos Kosasih.(2006) *Cerdas Berbahasa Indonesia*, Jakarta:Erlangga.
- Fiahliha, Annisa. (2017). *Implementasi Pengembangan Nilai Agama Moral Pada Anak Usia Dini Melalui Metode Keteladanan di TK Aisyiyah 1 Sawahan Ngemplak Boyolali*.
- Fidesrinur dkk, (2015), *Pedoman Penanaman Sikap Pendidikan Anak Usia Dini*, Jakarta: Direktorat Pembinaan Anak Usia Dini.
- Hernawan, H A dkk. (2007). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung : Upi Press.
- HM Taufiqi. (2017). *Religius Parenting*. Malang: Media Sastra Atiga
- Koyumiah, Jamaliyah. (2017). *Optimalisasi Penanaman Nilai Agama dan Moral Pada Anak Usia Dini di RA Masyitah*

- Karangnongko Maguwoharyo Sleman Jogjakarta.*
- Lestari, Ayesi Nira. (2016). *Peningkatan Nilai-nilai Agama dan Moral Melalui Metode Demonstrasi di RA Al-Ulya Bandar Lampung* Lincoln dan Guba, 1985, *Naturalistic Incuiri*, Beverly: Sage Publication.
- Maemunah, Siti. (2013). *Pengembangan Nilai-nilai Moral dan Agama Melalui Metode Bercerita Pada Anak Kelompok B TK Aba Gadein III Bodrorejo Gaden-Klaten.*
- Mareta Wahyuni, Irma Yuliantina, Utin Ritayanti. (2015). *Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini*, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Moleong, Lexy. (2013). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Muh. Khoirul Rifa'I, (2016), *Internalisasi Nilai-nilai Religius Berbasis Multikulturalaal Dalam Membentuk Insan Kamil*, Jurnal Pendidikan Agama Islam, Vol. 4, No. 1
- Nanang Hanafiah, Cucu Suhana. (2009). *Konsep Strategi Pembelajaran*, Bandung: PT Refika Aditama.
- Nurani Sujiono, Yuliani. (2009). *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT. Indeks.
- Otib Sabiti Hidayat. (2008). *Metode Pengembangan Moral Dan Nilai-nilai Agama*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Sandu Siyoto, Ali Sodik, (2015) *Dasar Metodologi Penelitian*, Karanganyar: Literasi Media Publishing.
- Seto Mulyadi, (2008) *Carakter Building* :Yogyakarata:Tirta Wacana
- Sugiyono. (2017) *Metode Penelitian Kombinasi*, Bandung: Alfabeta.
- Sukarti. (2016). *Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di RA Masitoh 21 Ds. Suro Kec. Kalibagor Kab. Banyumas.*
- Sukmadinata. (2011). *Metode Penelitian Kulaitatif*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Sumasno Hadi, (2016). *Pemeriksaan Keabsahan Data Penelitian Kualitaitaf Pada Skripsi*. Jurnal Ilmu Pendidikan Vol 22, No 1
- Sunhaji. (2008). *Strategi Pembelajaran*. (Konsep Dasar, Metode, dan Aplikasi dalam Proses Belajar Mengajar). Purwokerto: STAIN Purwokerto Press
- Susanti, Siti Misra. (2016). *Peran Lingkungan Dalam Pembentukan Karakter Mandiri pada Anak Usia Dini*.
- Suyono dan Hariyanto. (2011). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Tafsir, Ahmad. (2007). *Ilmu Pendidikan Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Tanzeh, Ahmad. (2011). *Metode Penelitian Praktis*. Yogyakarta : Teras.
- Wina Sanjaya. (2008). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan Jakarta:Kencana.*
- Yassin, Fattah. (2008). *Dimensi-dimensi Pendidikan Islam*. Malang: UIN Malang Press.
- Yuliani Nurani Sujiono. (2009). *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT. Indeks.
- Yusutria, Rina Febriana, (2019), *Aktualisasai Nilai-nilai Kemandirian Dalam Membentuk Karakter Mandiri Siswa*, Ta'dib:Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 8 No. 1
- Zain Elmubarok. (2008). *Membumikan Pendidikan Nilai*, Bandung: Alfabeta.